

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan dan perkembangan kota sebagai tempat kegiatan manusia dalam melakukan aktivitas perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai khususnya di sektor transportasi. Pelayanan transportasi terutama pada lalu lintas jalan yang nyaman, aman dan cepat diwujudkan dengan kelancaran dan keselamatan berlalu lintas.

Persimpangan adalah tempat berkumpulnya lalu lintas dari berbagai arah. Persimpangan menjadi salah satu titik konflik arus lalu lintas yang menyebabkan tundaan dan antrian yang cukup tinggi. Kemacetan dan kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas dengan memunculkan kerugian material dan korban jiwa diakibatkan dari perubahan arus dengan karakteristik lalu lintas yang beragam. Perubahan arus dan keadaan lalu lintas pada simpang yang tidak disertai dengan penyesuaian manajemen rekayasa lalu lintas pada simpang menjadi salah satu penyebab terjadinya hal tersebut. Oleh karena itu pengaturan serta pengendalian simpang sangat dibutuhkan.

Pengendalian persimpangan disesuaikan dengan karakteristik persimpangan yang meliputi volume lalu lintas. Oleh karena itu persimpangan prioritas, persimpangan dengan menggunakan APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas), bundaraan atau persimpangan dengan kanalisasi dapat dijadikan pilihan (Sarwoko, 2017). Penilaian kinerja simpang dapat dilihat berdasarkan pada derajat kejenuhan, peluang antrian dan tundaan simpang.

Simpang Pasar Geopark merupakan salah satu simpang yang ada di Kabupaten Bangli. Simpang ini terletak pada tata guna lahan komersial berupa kawasan pariwisata dan pasar. Oleh karena itu, simpang ini banyak dilalui kendaraan yang menuju pusat kegiatan tersebut. Selain itu simpang

tersebut menjadi simpang yang dilalui oleh wisatawan untuk menuju ke lokasi *tracking*.

Berdasarkan pada data hasil penelitian, Simpang Pasar Geopark yang memiliki tiga kaki simpang yakni Jalan Raya Penelokan dan Jalan Raya Batur Tengah sebagai jalur mayor serta Jalan Raya Penelokan-Windusara sebagai jalur minor. Simpang Pasar Geopark digolongkan simpang prioritas. Simpang Pasar Geopark adalah simpang dengan pelayanan kinerja simpang rendah dengan *level of service* C yang diakibatkan oleh tundaan yang terjadi di simpang ini terutama pada jam sibuk.

Tundaan yang cukup lama diakibatkan karena penurunan kecepatan dan panjang antrian yang dipengaruhi oleh adanya konflik di simpang tersebut. Pemecahan permasalahan bisa dicoba dengan mengendalikan pengendalian simpang yang cocok dengan ciri persimpangan semacam volume lalu lintas, tundaan, antrian ataupun dengan melaksanakan rekayasa lalu lintas di wilayah persimpangan. Melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan upaya maksimal dalam memperbaiki permasalahan yang ada agar terciptanya kelancaran lalu lintas dengan menggunakan teknik rekayasa dan manajemen lalu lintas. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam pengajuan penyusunan kertas kerja wajib diambil judul "**PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS PADA SIMPANG PASAR GEOPARK DI KABUPATEN BANGLI**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah digambarkan, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Simpang Pasar Geopark merupakan simpang prioritas yang memiliki antrian yang cukup panjang.
2. Simpang Pasar Geopark memiliki kinerja pelayanan rendah dengan Level of Service C dimana simpang ini memiliki tundaan sebesar 17 det/smp dan Derajat Kejenuhan sebesar 0,95.
3. Simpang Pasar Geopark terletak pada tata guna lahan berupa kawasan komersial seperti pariwisata dan pasar sehingga banyak dilalui

kendaraan yang menyebabkan tundaan pada simpang. Selain itu terdapat parkir liar di kaki simpang yang membuat penyempitan wilayah kaki simpang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kinerja eksisting Simpang Pasar Geopark saat ini?
2. Bagaimana alternatif usulan tipe pengendali pada Simpang Pasar Geopark sehingga dapat meningkatkan kinerja simpang tersebut?
3. Bagaimana perbandingan kinerja simpang sebelum dan sesudah dilakukan peningkatan?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

#### **1.4.1. Maksud**

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah mengetahui tingkat kinerja Simpang Pasar Geopark dan merumuskan usulan jenis pengendalian simpang yang terbaik.

#### **1.4.2. Tujuan**

Tujuan penulisan dari kertas kerja wajib yaitu :

1. Mengidentifikasi kinerja eksisting pada Simpang Pasar Geopark di Kabupaten Bangli.
2. Memberikan alternatif usulan tipe pengendali pada Pasar Geopark.
3. Membandingkan kinerja simpang sebelum dan sesudah dilakukan usulan alternatif tipe pengendali simpang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini dapat tercapai secara efektif sehingga mencapai tujuan penelitian. Ada beberapa Batasan yang ditulis yaitu :

- a. Penelitian difokuskan terhadap Simpang Pasar Geopark di wilayah studi.

- b. Analisis yang dilakukan adalah geometrik, derajat kejenuhan, peluang antrian, dan tundaan simpang.